

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan salah satu bentuk seni dengan menggunakan media bahasa. Karya sastra tercipta melalui perenungan yang mendalam dengan tujuan untuk dinikmati, dipahami, dan diilhami oleh masyarakat. Nurgiyantoro (2010: 2) sebuah karya sastra tidak hanya dipandang sebagai rangkaian kata, tetapi juga ditentukan oleh makna yang terkandung didalamnya dan memberikan pesan positif bagi pembaca. Menurut Welles dan Warren (2014: 15) bahasa sastra memiliki beberapa ciri khas, yakni penuh ambiguitas, pergeseran arti secara kontekstual, memiliki kategori yang tidak beraturan, penuh dengan asosiasi-asosiasi, mengacu pada ungkapan atau karya sastra yang diciptakan sebelumnya atau konotatif sifatnya.

Perjalanan panjang tentang peranan dan perlunya telaah atau kajian linguistik atas karya sastra akhirnya melahirkan suatu kesimpulan: bahwa linguistik memiliki keabsahan akademis untuk ikut 'membicarakan' karya sastra, khususnya menyangkut pemakaian bahasanya. Terlebih lagi bila melihat bahwa sampai sekarang ini kenyataan pada umumnya bahasa masih menjadi atau merupakan media utama karya sastra. Dalam perspektif linguistik, karya sastra khususnya puisi dapat dipandang sebagai suatu wacana yang memanfaatkan potensi-potensi bahasa untuk mengungkapkan sarana puitik (keindahan).

Lirik merupakan karya sastra (puisi) yang berisi curahan-curahan perasaan pribadi dan susunan kata sebuah nyanyian. Dalam hal ini, Carlyle (dalam Pradopo: 2012: 6) mengungkapkan 'penyair dalam menciptakan puisinya, kata-katanya disusun rupa sehingga yang menonjol adalah rangkaian bunyi yang merdu seperti musik, yaitu dengan menggunakan orkestra. Musik merupakan ilmu atau seni menyusun nada atau suara yang diutarakan. Kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan nada atau suara sedemikian rupa sehingga menimbulkan irama, sedangkan dalam linguistik kajian yang bertujuan meneliti aspek khusus pemakaian bahasa dalam karya sastra adalah stilistika.

Pengkajian stilistika juga menyadarkan kita akan kiat pengarang dalam memanfaatkan kemungkinan yang tersedia dalam bahasa sebagai sarana pengungkapannya. Stilistika adalah ilmu bagian linguistik yang memusatkan diri pada variasi-variasi penggunaan bahasa yang paling sadar kompleks dan kesustraan. Stilistika berarti 'studi' tentang gaya bahasa, mensugestikan sebuah ilmu, paling sedikit sebuah studi metodis (Endraswara, 2013: 75).

Penelitian ini adalah penelitian tentang beberapa penggunaan tanda stilistika yaitu penggunaan bahasa figuratif yang difokuskan pada pemakaian majas, yaitu gaya bahasa yang menghasilkan kesenangan imajinatif, menghasilkan imaji tambahan hal-hal yang abstrak menjadi kongkret, menambah intensitas perasaan pengarang, dan mengkonsentrasikan makna yang hendak disampaikan (Waluyo, 2003: 83). Penelitian kedua yaitu penggunaan diksi atau pilihan kata yang difokuskan pada pemakaian makna dalam sebuah karya sastra (puisi), sedangkan penelitian ketiga mencakup tentang citraan yaitu penggunaan

citraan yang berperan penting untuk menimbulkan pembayangan imajinatif, penyair menggunakan citraan berfungsi untuk membentuk gambaran mental, dan dapat membangkitkan pengalaman tertentu pada pembaca.

Dalam penelitian ini, objek yang dikaji adalah lirik lagu pada *Album Ada Apa dengan Cinta (AADC)* karya Melly Goeslaw. Lirik lagu tersebut merupakan soundtrack dari film *Ada Apa dengan Cinta*. Melly Goeslaw adalah salah satu pengarang lagu yang produktif menciptakan karya sastra berupa lagu. Lirik ini terdapat dalam *Album Ada Apa dengan Cinta* karya Melly Goeslaw dalam bentuk video dengan jumlah keseluruhan 10 lirik. Penelitian ini mengkaji penggunaan unsur bahasa figuratif, pilihan kata, dan citraan dalam lirik lagu pada *Album Ada Apa dengan Cinta* karya Melly Goeslaw.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti pada fenomena musik pop Indonesia yang dirilis tahun 2016 dipopulerkan oleh Melly Goeslaw. Lagu pada *Album Ada Apa dengan Cinta* sebagai objek penelitian yaitu (1) Lirik lagu *Album Ada Apa dengan Cinta* belum ada yang meneliti khususnya dalam hal linguistik, (2) karya sastra yang dihasilkan Melly Goeslaw terbukti sangat baik untuk dijadikan objek penelitian karena banyak karya-karya yang mengandung nilai sosial yang terletak pada liriknya dengan menggunakan bahasa puitis sederhana namun indah, (3) penelitian juga dikaitkan dengan pembelajaran sastra di SMA karena terdapat dalam KI/KD yakni 'memahami puisi dari segi struktur fisik dan batin puisi. Pembelajaran puisi mempunyai peranan penting bagi siswa, diantaranya untuk menunjang ketrampilan menulis, membaca, menyimak, pemahaman, dan penghayatan sebuah karya sastra.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penggunaan bahasa figuratif dalam lirik lagu pada *Album Ada Apa dengan Cinta* karya Melly Goeslaw ?
2. Bagaimanakan penggunaan diksi dalam lirik lagu pada *Album Ada Apa dengan Cinta* karya Melly Goeslaw ?
3. Bagaimanakan penggunaan citraan dalam lirik lagu pada *Album Ada Apa dengan Cinta* karya Melly Goeslaw ?
4. Bagaimanakan nilai-nilai pendidikan karakter pada lirik lagu *Album Ada Apa dengan Cinta* karya Melly Goeslaw ?
5. Bagaimanakah relevansi bahasa figuratif, diksi, dan citraan dalam lirik lagu pada *Album Ada Apa dengan Cinta* karya Melly Goeslaw sebagai bahan ajar sastra di Sekolah Menengah Atas ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan bahasa figuratif dalam lirik lagu pada *Album Ada Apa dengan Cinta* karya Melly Goeslaw ?
2. Mendeskripsikan diksi atau pilihan kata dalam lirik lagu pada *Album Ada Apa dengan Cinta* karya Melly Goeslaw ?
3. Mendeskripsikan citraan dalam lirik lagu pada *Album Ada Apa dengan Cinta* karya Melly Goeslaw ?

4. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam lirik lagu pada *Album Ada Apa dengan Cinta* karya Melly Goeslaw ?
5. Mendeskripsikan relevansi dan implementasi bahasa figuratif, diksi dan citraan dalam lirik lagu pada *Album Ada Apa dengan Cinta* karya Melly Goeslaw sebagai bahan ajar sastra di Sekolah Menengah Atas ?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat yang berkenaan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dalam hal ini ilmu kebahasaan (linguistic). Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan teori linguistik, khususnya stilistika.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan sumbangan kepada :

- a. Siswa

Memperoleh pembelajaran penggunaan gaya bahasa dalam puisi (lirik), serta dapat mengembangkan ilmu sastra dan teori sastra, meningkatkan apresiasi siswa terhadap karya sastra.

b. Guru

Khususnya kepada guru bahasa dan sastra Indonesia sebagai informasi pentingnya menerapkan penggunaan gaya bahasa yang bisa diterapkan kedalam bidang apa saja. Seperti puisi (lirik) dan upaya meningkatkan kreativitas siswa dalam penggunaan gaya bahasa.

c. Peneliti Lain

Memberikan pengalaman berpikir ilmiah melalui penyusunan dan penelitian skripsi, sehingga dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan dalam bidang stilistika dan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan stilistika yang terdapat pada lirik lagu.

E. Definisi Operasional

Untuk bisa lebih memahami penelitian ini, maka definisi operasional pada penelitian ini adalah :

1. Lirik lagu adalah syair yang dinyanyikan secara berirama yang menarik agar menjadi enak didengar. Lagu dapat menjadi media curahan hati seorang penyair. Sehingga lagu yang dinyanyikan bisa bernuansa sedih, senang, maupun jenaka
2. Stilistika adalah disiplin ilmu bahasa yang menelaah penggunaan bahasa oleh seseorang.
3. Pendidikan karakter adalah kualitas individu atau kolektif yang menjadi ciri seseorang atau kelompok. Karakter dapat

dimaknai positif atau negatif. Akan tetapi dalam konteks pendidikan, karakter merupakan nilai-nilai yang baik.

4. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam penelitian tersebut merujuk pada sikap positif dan kreatif dalam pembelajaran puisi (lirik lagu) yang mempunyai peranan penting bagi siswa, diantaranya ketrampilan menulis, berbicara, menyimak dan penghayatan karya sastra.
5. Relevansi dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia disekolah dapat dikaitkan dengan stilistika karena dimanfaatkan sebagai keperluan pengajaran gaya bahasa khususnya pada puisi (lirik lagu) Melly Goeslaw.